

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh pendekatan *conferencing* dengan model *Numbered Heads Together* (NHT) dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa, maka simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Simpulan

Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendekatan *conferencing* dengan model *Numbered Heads Together* (NHT) memberikan pengaruh untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V sekolah dasar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa simpulan yang diperoleh sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman pada kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan *conferencing* dengan model *Numbered Heads Together* (NHT). Hal tersebut dapat dilihat dari skor pascates kelas eksperimen memperoleh data skor maksimal 98,67 dengan rata-rata 88,11. Pada kelas kontrol data pascates memperoleh skor maksimal 89,33 dengan rata-rata 75,52. Dilihat dari rata-rata *N-Gain* pada kelas eksperimen sebesar 0,70 dengan klasifikasi peningkatan tinggi, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,39 dengan klasifikasi peningkatan sedang. Selain itu, perbedaan peningkatan keterampilan membaca pemahaman pun dapat dilakukan dengan uji t-test. Adapun hasil uji t-test yaitu nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, artinya H_1 diterima. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh bagi keterampilan membaca pemahaman dibandingkan dengan model konvensional.

2. Keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *conferencing* dengan model *Numbered Heads Together* (NHT) dapat berlangsung dengan baik. Hal tersebut tidak terlepas dari peran guru yang senantiasa memotivasi siswa dalam setiap pertemuan dan juga peran siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Sesuai dengan catatan lapangan bahwa guru menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengelola kelas pada setiap pertemuan. Sedangkan pada aktivitas siswa terlihat dari skor lembar observasi yang terus meningkat dalam setiap pertemuan.
3. Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa indikator yang paling tinggi capaiannya yaitu indikator kedua. Indikator kedua yaitu menentukan kalimat utama setiap paragraf. Dapat disimpulkan jika pada indikator menentukan kalimat utama setiap paragraf tinggi maka siswa berhasil dalam memahami bacaan yang telah dibaca. Diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas eksperimen merupakan kelas yang memiliki skor indikator kedua tertinggi dibandingkan kelas kontrol. kelas eksperimen mendapat skor indikator kedua sebesar 27,52. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen telah memenuhi kriteria bahwa siswa telah dapat memahami suatu bacaan karena dilihat dari skor indikator kedua yang cukup tinggi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam simpulan, maka implikasi dari hasil tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Penggunaan pendekatan *conferencing* dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* memberikan pengaruh bagi peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa sehingga implikasi dari hal tersebut yaitu pendekatan *conferencing* dan model *Numbered Heads Together* (NHT) dapat dijadikan pendekatan dan model pembelajaran alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Pendekatan *conferencing* dan model pembelajaran *Numbered Heads Together* tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman tetapi juga dapat meningkatkan interaksi sosial dan memicu keaktifan siswa. Sehingga model dapat digunakan dalam materi lainnya dalam pelajaran bahasa Indonesia.
3. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan pendekatan *conferencing* dengan model *Numbered Heads Together* mengharuskan kerjasama dalam kelompok, sehingga dibutuhkan rancangan yang matang untuk melaksanakan aktivitas kerja kelompok.

C. Rekomendasi

1. Pendekatan *conferencing* dan model pembelajaran *Numbered Heads Together* mengedepankan interaksi sosial. Maka dari itu peran guru sangatlah penting, mulai dari perlunya perencanaan yang matang dari sisi rencana pembelajaran, pembuatan lembar kerja, dan penomoran yang akan diberikan kepada setiap anggota kelompok. Penomoran adalah salah satu ciri khas dalam model pembelajaran *Numbered Heads Together* maka guru harus mempersiapkan penomoran sebelum pembelajaran dimulai. Dari segi interaksi sosial, guru harus peka terhadap lingkungan kelas, untuk melihat kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan teman sekelompoknya. Kemampuan guru sebagai motivator sangat diperlukan selama proses pembelajaran
2. Bagi siswa, dapat memanfaatkan tahap *heads together* atau berpikir bersama untuk berdiskusi mengenai bagian materi yang belum dipahami. Tahap ini sangat berguna bagi siswa untuk saling bertukar pikiran mengenai materi pembelajaran.

3. Bagi peneliti, dapat melakukan penelitian lainnya dengan keterampilan berbahasa yang berbeda, ataupun materi lain yang berbeda. Sehingga pendekatan *conferencing* dengan model *Numbered Heads Together* dapat dikembangkan untuk meneliti kemampuan berbahasa lainnya yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis.